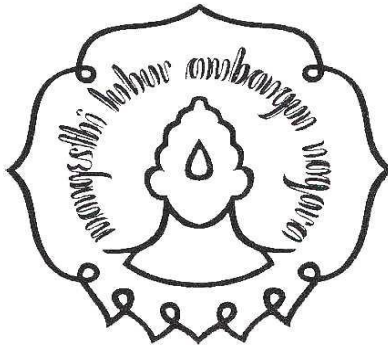


**PENERAPAN METODE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT)
UNTUK MENINGKATKAN PERHATIAN BELAJAR
BIOLOGI SISWA KELAS X-I SMA NEGERI 7
SURAKARTA TAHUN AJARAN
2007/2008**



SKRIPSI

**OLEH :
SRI WIDARYANI
X4304022**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2009**

ABSTRAK

Sri Widaryani. PENERAPAN METODE *NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)* UNTUK MENINGKATKAN PERHATIAN BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X-I SMA NEGERI 7 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2007/2008. Skripsi, Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas sebelas Maret Surakarta, Februari 2009.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan perhatian belajar siswa terhadap materi pelajaran biologi yang disampaikan guru pada siswa kelas X-I SMA Negeri 7 Surakarta tahun ajaran 2007/2008 dengan menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus melalui tiga tahap, yaitu: Persiapan tindakan diawali dengan identifikasi masalah, perencanaan berupa penyusunan metode pembelajaran *NHT*, kemudian dilanjutkan observasi, evaluasi serta analisis, dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas X-I SMA Negeri 7 Surakarta tahun ajaran 2007/2008. Data diungkap melalui observasi, diskusi dengan guru, kajian dokumen, angket, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Validasi data menggunakan teknik Triangulasi metode.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penerapan metode *NHT* meningkatkan perhatian belajar biologi siswa. Peningkatan perhatian siswa dapat dilihat dari hasil pengisian angket perhatian, diketahui bahwa prosentase rata-rata siswa pada kegiatan awal (pra tindakan) yaitu 57,97%, siklus I (63,73%), dan siklus II (82,82%). Untuk lembar observasi perhatian siswa pada siklus I (80,44%) dan siklus II (90,78%) meningkat sebesar 10,34%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: Penggunaan metode *NHT* dapat meningkatkan perhatian siswa kelas X-I SMA Negeri 7 Surakarta tahun ajaran 2007/2008 terhadap materi Biologi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat penting bagi perkembangan peradaban manusia dalam suatu bangsa. Bangsa yang mempunyai peradaban maju adalah bangsa yang mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, agar bangsa Indonesia memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, maka harus dilakukan suatu usaha untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan. Salah satu diantaranya melakukan evaluasi kualitas sistem pendidikan secara menyeluruh.

Perbaikan pendidikan antara lain ditempuh melalui perbaikan metode yang digunakan guru dalam mengajar. Penggunaan metode yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses belajar mengajar. Kenyataan di lapangan banyak dijumpai gaya mengajar guru yang kurang bervariasi dan belum memanfaatkan kemampuan secara maksimal. Anak didik cenderung pasif dan kurang terangsang untuk berfikir kreatif. Guru kurang memperhatikan bahwa penggunaan metode yang kurang tepat bisa jadi menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Banyaknya metode yang ada, seorang guru dituntut dapat memilih metode yang tepat untuk mengajarkan suatu pokok bahasan tertentu, karena sebenarnya tidak ada metode yang paling baik, setiap metode memiliki spesifikasi masing-masing. Suatu metode tertentu mungkin efektif jika digunakan untuk mengajarkan topik tertentu, bukan berarti metode itu efektif juga digunakan untuk menyampaikan topik lain.

Hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 7 Surakarta kelas X-I Tahun ajaran 2007/2008 memperlihatkan sebanyak 76% siswa menganggap pelajaran biologi merupakan pelajaran yang kurang menarik dan cenderung membosankan kecuali pada pokok bahasan tertentu, misalnya pokok bahasan jamur dan protista. Dari awal siswa sudah malas untuk membaca buku pelajaran Biologi dengan bermacam alasan seperti terlalu banyak materinya, banyak bahasa latin sehingga kalau belajar susah masuk dan sering lupa. Data sekolah

menunjukkan bahwa pada semester ganjil siswa yang nilainya kurang dari batas minimal sebanyak 36%, sedangkan siswa yang lebih dari batas minimal sebanyak 64% dengan rata-rata nilai 71. Batas nilai kelulusan untuk mata pelajaran Biologi adalah 64.

Siswa menganggap bahwa konsep-konsep pada mata pelajaran biologi merupakan konsep yang abstrak dan hanya merupakan metode mengajar konvensional (ceramah) yang banyak menekankan pada pelajaran hafalan saja. Proses pengajaran biologi di kelas masih banyak menggunakan hafalan sehingga pelajaran menjadi membosankan dan menyebabkan siswa menjadi kurang tertarik dengan materi yang disampaikan. Siswa duduk tenang di kelas, namun tidak memperhatikan dan mendengarkan pelajaran yang disampaikan guru, siswa yang memperhatikan materi yang disampaikan guru hanya 45% sedangkan siswa yang lain masih ramai sendiri. Hal ini dapat mengganggu konsentrasi siswa ketika mengikuti pelajaran dan akan menghambat tercapainya tujuan pengajaran.

Melihat permasalahan yang muncul dikelas tersebut, untuk meningkatkan perhatian siswa pada saat pelajaran dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka pada penelitian ini menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)*. Metode *NHT* termasuk salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif. Pada metode ini, siswa dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap anggota kelompok diberi nomor. Pemberian nomor dari tiap anggota kelompok tadi, bertujuan jika guru ingin mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa, tinggal menyebutkan salah satu nomor. Setiap anak dengan nomor tersebut harus dapat menyampaikan aspirasi dari kelompok mereka masing-masing, sehingga tanggung jawab dari masing-masing anggota kelompok sangat diperlukan dalam metode ini. Setiap apa yang diputuskan dalam kelompok tersebut harus diketahui oleh masing-masing anggota, sehingga tidak ada yang dirugikan satu sama lain. Pembelajaran kooperatif termasuk metode *NHT* ini sesuai bila digunakan untuk mengajar kelas yang siswanya cukup banyak. Adanya pengelompokan ini, selain siswa mendapat penjelasan dari guru, juga mendapat penjelasan dari teman sekelompok yang lebih memahami, sehingga

kendala siswa yang cukup banyak dapat diatasi dengan metode kelompok seperti *NHT*.

Melihat latar belakang masalah yang dihadapi, diharapkan pembelajaran dengan metode *NHT* dapat meningkatkan perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran biologi. Melalui metode *NHT* ini siswa dilatih untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru pada saat pelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penggunaan metode *NHT* perlu diujicobakan untuk mengetahui peningkatan perhatian pada siswa kelas X-I SMA Negeri 7 Surakarta. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan judul **PENERAPAN METODE *NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)* UNTUK MENINGKATKAN PERHATIAN BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X-I SMA NEGERI 7 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2007/2008.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Peningkatan perhatian siswa dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan. Kebanyakan siswa kurang memperhatikan pelajaran secara maksimal karena kurang sesuainya metode pembelajaran yang digunakan dan penyampaian materi yang kurang menarik.
2. Metode pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* dimungkinkan dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas X-I SMA Negeri 7 Surakarta tahun ajaran 2007/2008 dengan jumlah siswa 38 anak.

2. Objek Penelitian

a. Metode pembelajaran

Metode Pembelajaran dibatasi pada metode kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)*. Metode *NHT* merupakan metode pembelajaran diskusi kelompok kepala bernomor dengan pemanggilan nomor secara acak. Metode ini melatih siswa bertanggung jawab dalam diskusi kelompok.

b. Perhatian siswa

Perhatian siswa meliputi perilaku siswa pada saat KBM dalam bentuk: perilaku dan kemauan siswa untuk mendengarkan, mengerjakan tugas dari guru, mencatat, melihat, memperhatikan pelajaran, dan bersikap tenang di dalam kelas.

c. Materi

Materi pokok yang digunakan adalah materi Pencemaran Lingkungan. Sub pokok bahasan yang digunakan adalah Pencemaran, Keseimbangan Lingkungan, dan Limbah.

D. Perumusan Masalah

Apakah pembelajaran biologi dengan menggunakan metode (*NHT*) dapat meningkatkan perhatian siswa kelas X-I SMA Negeri 7 Surakarta Tahun Ajaran 2007/2008 ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan dan pembatasan masalah yang ada, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran biologi dengan metode *NHT* dapat meningkatkan perhatian siswa.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan masukan bagi guru mengenai manfaat metode pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* dalam meningkatkan perhatian siswa terhadap materi pelajaran.
2. Sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran biologi.

3. Meningkatkan perhatian siswa terhadap materi pelajaran khususnya materi pokok pencemaran lingkungan.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. SIMPULAN

Hasil penerapan metode pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* pada pembelajaran siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif *NHT* dapat meningkatkan perhatian belajar biologi siswa kelas X-I SMA Negeri 7 Surakarta Tahun ajaran 2007/2008 pada pokok bahasan Pencemaran Lingkungan.

B. IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar referensi dan pengembangan penelitian selanjutnya di SMA Negeri 7 Surakarta.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat diterapkan pada kegiatan belajar mengajar biologi yakni bahwa perhatian belajar biologi siswa dapat ditingkatkan dengan adanya penerapan metode kooperatif *NHT*.

C. SARAN

1. Kepala Sekolah

- a. Perlu adanya bimbingan kepada guru biologi agar lebih terampil menggunakan metode pembelajaran kooperatif *NHT* dalam proses pembelajaran.
- b. Perlu adanya perhatian dan pengawasan dalam pelaksanaan pembelajaran metode kooperatif *NHT* sehingga tercapai kegiatan belajar mengajar kondusif dan dapat meningkatkan perhatian siswa.

2. Guru

- a. Hendaknya guru dapat menyajikan metode pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* dengan baik sehingga dapat meningkatkan perhatian belajar siswa dan hasil belajar siswa.

3. Siswa

- a. Bagi siswa yang mempunyai kemampuan lebih dari siswa yang lain sebaiknya selalu mengkomunikasikan atau menularkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki.
- b. Bagi anggota kelompok yang merasa kurang paham terhadap materi yang dipelajari harus selalu aktif bertanya kepada teman dan kelompok belajarnya yang mempunyai kemampuan lebih.
- c. Hal-hal yang merupakan kesulitan dalam kelompok sebaiknya dikonsultasikan dengan guru.
- d. Hendaknya siswa dapat memberikan respon yang baik terhadap guru dalam menyajikan metode pembelajaran kooperatif *NHT* sehingga dapat meningkatkan perhatian belajar dan hasil belajar siswa.

4. Peneliti

- a. Hendaknya peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis sedapat mungkin terlebih dahulu menganalisis kembali perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti ini untuk disesuaikan penerapannya, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung termasuk media pembelajaran dan karakteristik siswa yang ada pada sekolah tempat penelitian tersebut dilakukan.
- b. Hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya dengan mengaitkan aspek-aspek yang belum diungkap dan dikembangkan dari variabel-variabel yang telah ada.